



**POLITEKNIK  
STATISTIKA STIS**

**LAPORAN  
EXTERNAL  
BENCHMARKING  
POLITEKNIK  
STATISTIKA STIS**



**SATUAN PENJAMINAN MUTU  
POLITEKNIK STATISTIKA STIS  
2024-2025**

# LAPORAN EXTERNAL BENCHMARKING **POLITEKNIK STATISTIKA STIS**

SATUAN PENJAMINAN MUTU  
POLITEKNIK STATISTIKA STIS  
2024-2025

## TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:	Dr. Erni Tri Astuti, M. Math.
Pengarah:	1. Prof. Setia Pramana, S.Si, M.Sc, Ph.D 2. Prof. Dr. Hardius Usman, M.Si. 3. Dr. Yunarso Anang Sulistyadi, M.Eng
Ketua:	Nucke Widowati Kusumo Projo, S.Si, M.Sc, Ph.D
Tim Penyusun:	1. Efri Diah Utami, SST, M.Stat 2. Lia Yuliana, S.Si, M.T 3. Krismanti Tri Wahyuni, SST, S.E, M.Si 4. Dr. Achmad Syahrul Choir

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Hasil External Benchmarking Politeknik Statistika STIS tahun 2024-2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan serta tata kelola di Politeknik Statistika STIS melalui kegiatan penjaminan mutu. Capaian akreditasi yang diperoleh Politeknik Statistik adalah seluruh Program Studi (sejumlah tiga PS), semuanya telah terakreditasi Unggul. Capaian penting berikutnya adalah hasil akreditasi Unggul untuk akreditasi institusi yang berhasil dicapai oleh Politeknik Statistika STIS. Capaian ini membuat tantangan dalam melakukan external benchmarking menjadi meningkat, yaitu tidak hanya mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dari institusi lain yang sejenis, sehingga dapat diterapkan di lingkungan Politeknik Statistika STIS untuk mempertahankan capaian unggul, namun juga untuk pencapaian akreditasi internasional. Kegiatan benchmarking yang dilakukan pada tahun 2024-2025 berfokus pada benchmarking penjaminan mutu untuk peningkatan kualitas kegiatan penjaminan mutu di Politeknik Statistika STIS.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan benchmarking ini, baik dari internal maupun eksternal. Hasil dari benchmarking ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan strategi pengembangan Politeknik Statistika STIS di masa mendatang, serta menjadi bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan yang selalu kami utamakan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan menjadi langkah awal untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi.

Jakarta, 31 Oktober 2025  
TIM PENYUSUN

# DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN .....	1
BENCHMARK PENJAMINAN MUTU QUEENSLAND UNIVERSITY OF TECHNOLOGY (QUT) BRISBANE, AUSTRALIA .....	3
1. Profil Queensland University of Technology (QUT) Brisbane, Australia.....	3
2. Relevansi untuk Benchmarking Politeknik Statistika STIS .....	4
3. Matriks Perbandingan Quality Assurance QUT-STIS.....	5
4. Dokumentasi .....	7
BENCHMARK TRI DHARMA DENGAN ESCOLA NACIONAL DE CIÊNCIAS ESTATÍSTICAS (ENCE) BRAZIL.....	12
1. Profil Escola Nacional de Ciências Estatísticas (ENCE) .....	12
2. Relevansi untuk benchmarking Politeknik Statistika STIS.....	12
3. Matriks perbandingan Quality Assurance QUT-STIS.....	13
4. Dokumentasi .....	15
RENCANA TINDAK LANJUT.....	17
PENUTUP.....	18

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Politeknik Statistika STIS melakukan penjaminan mutu dengan mengikuti siklus Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Bagian akhir siklus yaitu peningkatan dapat memiliki dua kemungkinan hasil yaitu: 1) hasil evaluasi menunjukkan bahwa standar yang ditetapkan pada saat tertentu belum tercapai. 2) Kondisi kedua, hasil evaluasi menunjukkan bahwa standar yang ditetapkan pada saat tertentu sudah tercapai atau terlampaui. Hasil pertama akan memerlukan tindakan koreksi supaya standar yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sementara pada hasil yang kedua akan memerlukan peningkatan standar karena standar yang semula ditetapkan telah dapat dicapai. Hal tersebut diantaranya dilakukan dengan cara external benchmarking.

Benchmarking adalah kegiatan untuk perbaikan berkelanjutan dengan mempelajari organisasi lain yang telah melakukan praktik baik atau praktik terbaik di bidangnya (Heizer et al., 2020). Benchmarking terbagi ke dalam dua jenis yaitu benchmarking internal dan eksternal. Benchmarking eksternal dilakukan di luar lingkup universitas dengan melihat praktik baik pada institusi lain. Langkah-langkah benchmarking adalah sebagai berikut sebagai berikut Heizer et al. (2020):

1. Menentukan apa yang hendak di-benchmark
2. Menentukan tim benchmark
3. Mengidentifikasi partner benchmark
4. Mengumpulkan data dan menganalisis informasi
5. Mengambil tindakan untuk menyamai atau melebihi benchmark

Untuk langkah pertama mengenai apa yang hendak di benchmark, cakupan benchmark meliputi dua aspek yakni akademik dan non-akademik. Untuk

langkah kedua, tim benchmark adalah tim yang telah ditetapkan oleh Direktorat Politeknik Statistika STIS untuk melakukan proses benchmark ini yang terdiri dari tim SPM Politeknik Statistika STIS serta ketua unit kegiatan di lingkungan Politeknik Statistika STIS. Untuk langkah ketiga, identifikasi partner benchmark dilakukan melalui identifikasi pada lembaga pemeringkatan nasional yaitu BANPT dan LAMSAMA. Selain itu juga dilakukan identifikasi partner benchmark untuk tingkat internasional. Langkah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan langkah keempat berupa pengumpulan data dan analisis informasi. Langkah ketiga dan keempat ini dituangkan dalam Bab II dan Bab III dokumen ini. Kemudian langkah kelima yakni tindakan untuk menyamai atau melebihi benchmark dituangkan dalam Bab IV dokumen ini.

### **1.2. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari benchmarking eksternal ini adalah untuk:

1. Mengetahui partner benchmark Politeknik Statistika STIS
2. Mengumpulkan data dan analisis informasi benchmark
3. Mengidentifikasi tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyamai atau melebihi benchmark

# **BENCHMARK PENJAMINAN MUTU QUEENSLAND UNIVERSITY OF TECHNOLOGY (QUT) BRISBANE, AUSTRALIA**

## **1. Profil Queensland University of Technology (QUT) Brisbane, Australia**

QUT adalah universitas negeri riset di Brisbane, negara bagian Queensland, Australia, yang memposisikan diri sebagai “the university for the real world” dengan fokus pada pendidikan transformasional, pengalaman mahasiswa, dan riset relevan bagi komunitas. QUT beroperasi pada dua kampus utama di pusat kota Brisbane—Gardens Point (CBD) dan Kelvin Grove—yang terhubung layanan shuttle bus antar kampus. Status penyelenggara resminya terdaftar pada regulator nasional (TEQSA) dengan Provider ID PRV12079.

Terdapat 6 fakultas di QUT: Business and Law; Creative Industries, Education and Social Justice; Engineering; Health; Science; serta Indigenous Knowledges and Culture. Program studi (courses) di QUT terdiri dari lebih dari 220 program untuk program Under Graduate dan Postgraduate. Jumlah mahasiswa QUT di tahun 2024 adalah 52.427 mahasiswa (36.536 ekuivalen penuh waktu), terdiri dari 42.806 domestik dan 9.621 mahasiswa internasional dari 131 negara. Dalam pemeringkatan internasional, QUT tampil stabil sebagai universitas riset komprehensif. Peringkat internasional (terkini) untuk QUT berdasarkan Times Higher Education – World University Rankings 2026: 201–250 dunia. Sementara berdasarkan QS World University Rankings 2026, menduduki peringkat 226 dunia.

Strategi dan arah pengembangan yang diikuti QUT adalah menggunakan Strategi institusional “Connections: QUT Strategy 2023–2027” yang di dalamnya menegaskan tiga pilar: pendidikan transformasional, pengalaman mahasiswa, dan riset yang relevan; serta penguatan komitmen terhadap keunggulan masyarakat Adat Australia. Dokumen ini menjadi payung bagi inisiatif kurikulum, digital, dan kemitraan.



Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi berlisensi nasional, QUT tunduk pada Higher Education Standards Framework (Threshold Standards) 2021 di bawah pengawasan TEQSA dan selaras dengan Australian Qualifications Framework (AQF). Di tingkat internal, QUT mengoperasikan Quality and Standards Framework (kerangka mutu institusional) dan Course Quality Assurance Policy (QA kurikulum) untuk memastikan relevansi, kekinian, dan mutu pengalaman belajar. Selain itu, kebijakan Evaluation of Courses, Units, Teaching and Student Experience digunakan untuk umpan balik berbasis bukti dan peningkatan berkelanjutan.

## **2. Relevansi untuk Benchmarking Politeknik Statistika STIS**

QUT beroperasi pada ekosistem QA nasional yang mapan (TEQSA/HESF & AQF) dan menerjemahkannya ke kebijakan internal QA tingkat universitas serta mekanisme evaluasi unit–mata kuliah–pengajaran berbasis data. Ini memberi referensi praktik baik tentang line-of-sight dari standar eksternal → kebijakan institusi → pelaksanaan dan umpan balik.

Strategi Connections 2023–2027 menempatkan pengalaman mahasiswa sebagai pilar utama, relevan bagi STIS dalam penguatan sistem penjaminan mutu yang berfokus pada hasil belajar, keterhubungan industri, dan pengalaman belajar.

Inti yang dapat diadopsi untuk konteks STIS: (i) kerangka QA terintegrasi yang menautkan standar nasional dengan kebijakan dan siklus evaluasi; (ii) penekanan pada evidence-based enhancement melalui survei/umpan balik terstruktur; (iii) orientasi “real-world” yang memadukan kurikulum dengan kemitraan industri dalam pengembangan mutu pembelajaran. (Dirumuskan dari dokumen kebijakan dan strategi QUT).

### 3. Matriks Perbandingan Quality Assurance QUT-STIS

Butir QA	Rujukan eksternal (Australia / Indonesia)	Praktik & Kebijakan QUT	Baseline STIS (Regulasi Indonesia)	Catatan Perbandingan & Peluang Adopsi
Tata kelola & kepatuhan eksternal	Australia: TEQSA & HESF 2021; AQF.	Quality and Standards Framework menegaskan keselarasan dengan standar nasional (HESF) dan siklus perbaikan berkelanjutan (ADRI).	Permendikbudristek 53/2023 mengatur SN Dikti, SPM Dikti, dan PDDikti sebagai kewajiban institusi.	Struktur 'regulator → standar → kebijakan internal' sepadan; STIS dapat memetakan butir HESF (QUT) ke butir SN Dikti untuk line-of-sight dokumen QA.
Kerangka penjaminan mutu institusional	HESF 2021 menuntut QA terintegrasi lintas area standar.	Quality and Standards Framework sebagai payung QA universitas (ADRI cycle).	SPM Dikti: PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan).	Siklus ADRI (QUT) paralel dengan PPEPP (STIS); dapat dibuat pemetaan ADRI↔PPEPP.
Level kualifikasi & profil lulusan	AQF sebagai kerangka kualifikasi nasional.	Program diselaraskan ke level AQF & HESF melalui kebijakan mutu kurikulum.	KKNI & SN Dikti sebagai rujukan penjenjangan CPL.	Keduanya berbasis learning outcomes; STIS dapat menambah peta CPL dengan industry capabilities seperti QUT.

<b>Butir QA</b>	<b>Rujukan eksternal (Australia / Indonesia)</b>	<b>Praktik &amp; Kebijakan QUT</b>	<b>Baseline STIS (Regulasi Indonesia)</b>	<b>Catatan Perbandingan &amp; Peluang Adopsi</b>
Desain & persetujuan kurikulum	HESF: desain kursus relevan & mutakhir.	Course Quality Assurance Policy memastikan kursus sesuai HESF.	SN Dikti 53/2023: penetapan standar kurikulum oleh PT & QA internal.	Proses tertulis QUT bisa jadi referensi SOP peninjauan kurikulum STIS.
Evaluasi pembelajaran & pengalaman mahasiswa	HESF menuntut evaluasi berbasis bukti & peningkatan berkelanjutan.	Evaluation of Courses, Units, Teaching and Student Experience Policy.	SN Dikti 53/2023 mewajibkan evaluasi & continuous improvement.	Praktik QUT bisa dijadikan model desain instrumen umpan balik terstruktur STIS.
Penilaian & integritas akademik	HESF mengatur asesmen yang adil & valid.	Dimoderasi dalam kerangka mutu QUT.	SN Dikti 53/2023 mengatur penilaian & integritas akademik.	Keduanya menuntut moderasi; STIS bisa adopsi assessment moderation ala HESF.
Keterhubungan industri / Work-Integrated Learning	Kebijakan Australia dorong program industri (vocational degree).	Misi QUT: 'the university for the real world'; WIL jadi ciri utama.	SN Dikti 53/2023 dukung pembelajaran berbasis proyek/kemitraan.	STIS dapat menajamkan peta CPL-kegiatan industri meniru QUT.

<b>Butir QA</b>	<b>Rujukan eksternal (Australia / Indonesia)</b>	<b>Praktik &amp; Kebijakan QUT</b>	<b>Baseline STIS (Regulasi Indonesia)</b>	<b>Catatan Perbandingan &amp; Peluang Adopsi</b>
Pengelolaan data mutu & pelaporan	HESF dorong evidence-based QA.	QUT kaitkan survei & data mahasiswa dengan kerangka mutu.	PDDikti wajib; SPM Dikti mensyaratkan dokumentasi PPEPP.	STIS dapat kembangkan dashboard QA berbasis data mirip QUT.
Akreditasi/registrasi eksternal	Registrasi & kepatuhan TEQSA terhadap HESF.	Kebijakan MOPP QUT (QA, evaluasi, kurikulum) memuat kesesuaian HESF.	Akreditasi BAN-PT (institusi & prodi) dengan IAPS/APS 4.0.	Struktur pengawasan serupa; dokumen QUT bisa jadi contoh evidence list untuk STIS.

#### 4. Dokumentasi

Kegiatan benchmarking penjaminan mutu Politeknik Statistika STIS ke Queensland University Technology (QUT) dilakukan pada tanggal 15-16 Oktober 2025 bertempat di QUT Garden Point Campus. Delegasi dari Politeknik Statistika STIS adalah: Direktur, Dr. Erni Tri Astuti, M. Math; Wakil Direktur I, Prof. Setia Pramana, S.Si, M.Sc, Ph.D; Kepala Satuan Penjaminan Mutu, Nucke Widowati Kusumo Projo, S.Si, M.Sc, Ph.D; Ketua Program Studi Diploma IV Komputasi Statistik, Ibnu Santoso, MT. Pihak QUT yang menerima kunjungan dalam beberapa sesi adalah: Distinguished Professor Kerrie Mengersen, Associate Professor Gentry White; Dr Aiden Price, Professor Moe Thandar Wynn; Senior Research Associate; Professor Connie Susilawati; Dr Bernadette Hyland-Wood, Research Associate; Dr Jessie Roberts, Research Assistant; Dr Javier Cortes-Ramirez, Lecturer; Professor Richi Nayak; Associate Professor Char-lee McLennan; Dr Bahar Shafiei, Research Fellow; Professor Helen Thompson; Dr Dingcheng Luo, Lecturer; Dr David Warne, Senior Lecturer.















# **BENCHMARK TRI DHARMA DENGAN ESCOLA NACIONAL DE CIÊNCIAS ESTATÍSTICAS (ENCE) BRAZIL**

## **1. Profil Escola Nacional de Ciências Estatísticas (ENCE)**

Escola Nacional de Ciências Estatísticas (ENCE) atau dalam bahasa Inggris adalah National School of Statistical Sciences yang menjadi bagian dari struktur statistik Brazil, Instituto Brasileiro de Geografia e Estatística (IBGE). Tugas ENCE Mandatnya mencakup pendidikan tinggi statistik, penelitian, serta pelatihan aparatur IBGE. Didirikan 6 Maret 1953; program Sarjana Statistik ENCE adalah yang pertama di Brasil dan Amerika Latin, dengan lulusan kumulatif >2.000 profesional. Program akademik utama di ENCE meliputi:

- Sarjana (Bacharelado) Statistik — berjalan sejak 1953. Akses masuk nasional menggunakan ENEM (ujian masuk) melalui skema seleksi terpusat Brasil.
- Pascasarjana *Stricto Sensu* — Magister & Doktor *População, Território e Estatísticas Públicas* (Populasi, Teritori, dan Statistik Publik). Program dibuka 1998 (awalnya bernama *Estudos Populacionais e Pesquisas Sociais*), dan sejak 2014 menggunakan nama saat ini. Seleksi dilakukan tahunan melalui edaran khusus.
- Pascasarjana *Lato Sensu* — Spesialisasi *Análise Ambiental e Gestão do Território* (Analisis Lingkungan & Manajemen Teritori), berjalan sejak 1997.

## **2. Relevansi untuk benchmarking Politeknik Statistika STIS**

ENCE relevan sebagai mitra benchmarking bagi Politeknik Statistika STIS karena memiliki kesamaan peran, struktur kelembagaan, serta orientasi akademik yang terintegrasi dengan lembaga statistik nasional. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bawah Instituto Brasileiro de Geografia e Estatística (IBGE), ENCE mengimplementasikan model “school-in-NSO”, di mana kegiatan

pendidikan, penelitian, dan pelatihan sepenuhnya terhubung dengan kebutuhan statistik resmi nasional. Model ini dapat menjadi rujukan bagi STIS dalam memperkuat integrasi antara pembelajaran akademik dan praktik operasional di Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, ENCE memiliki pengalaman panjang sejak tahun 1953 dalam mencetak tenaga ahli statistik dan demografi yang kompeten, serta menawarkan jenjang pendidikan lengkap mulai dari sarjana, magister, doktoral, hingga program spesialisasi berbasis isu strategis seperti statistik publik dan manajemen teritori.

Kurikulum ENCE dirancang adaptif terhadap perkembangan metodologi mutakhir seperti big data, privasi data, dan analitik spasial—selaras dengan arah pengembangan kompetensi statistik di STIS. Relevansi lainnya adalah peran ENCE dalam pengembangan kapasitas SDM statistik resmi, baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan internal IBGE, yang sejalan dengan fungsi STIS sebagai penyedia utama tenaga profesional statistik untuk BPS dan instansi pemerintah lainnya. Dengan kesamaan misi dan tantangan dalam mendukung sistem statistik nasional, benchmarking terhadap ENCE memberikan peluang bagi STIS untuk mempelajari praktik terbaik dalam tata kelola akademik, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan institusi statistik, serta mekanisme kolaborasi riset dan pelatihan yang efektif antara sekolah statistik dan lembaga statistik nasional.

### **3. Matriks perbandingan Quality Assurance QUT-STIS**

Berikut adalah perbandingan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi antara STIS dan ENCE, beserta potensi kolaborasi yang mungkin dilakukan antara keduanya.

<b>Aspek</b>	<b>Politeknik Statistika STIS (Indonesia)</b>	<b>ENCE – National School of Statistical Sciences (Brasil)</b>
Kelembagaan & Keterkaitan ke NSO	Perguruan tinggi kedinasan di bawah BPS-Statistics Indonesia; mandat Tri Dharma eksplisit pada Renstra.	Perguruan tinggi federal (IFES) yang menjadi bagian dari struktur IBGE; selain pendidikan & riset, juga menangani pelatihan pegawai IBGE.
Lokasi	Jakarta (kampus STIS).	Rio de Janeiro (kampus ENCE-IBGE).
Pendidikan (Teaching)	Program vokasi D-III Statistika, D-IV Statistika, D-IV Komputasi Statistik; penerimaan ikatan dinas & jalur reguler/afirmasi.	S1 Statistika (sejak 1953), S2-S3 População, Território e Estatísticas Públicas, serta program Spesialisasi (lato sensu).
Penelitian (Research)	Menekankan riset terapan yang selaras dengan kebutuhan BPS & modernisasi statistik nasional.	Fokus pada populasi, teritori, dan statistik publik; rutin menyelenggarakan seminar dan publikasi ilmiah.
Pengabdian Masyarakat / Pengembangan Kapasitas	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan statistika dan pelatihan bagi pemerintah/daerah.	Melatih pegawai IBGE dan membuka kursus terbuka (online/offline) untuk publik.
Kedekatan dengan Praktik Statistik Resmi	Kurikulum dan penempatan lulusan terhubung langsung ke operasi statistik BPS.	Integrasi struktural dengan IBGE; akses langsung ke sensus/survei & praktisi statistik resmi sebagai pengajar.
Topik & Tren Metodologis Mutakhir	Menekankan modernisasi statistik nasional dan integrasi teknologi informasi.	Mengembangkan kursus dan riset bertema big data, AI, dan statistik publik modern.
Penerimaan Mahasiswa	Ikatan dinas; contoh tahun akademik terakhir menerima 350 mahasiswa baru.	Seleksi nasional melalui ENEM; juga membuka kursus umum dan pelatihan daring bersertifikat.

Aspek	Politeknik Statistika STIS (Indonesia)	ENCE – National School of Statistical Sciences (Brasil)
Potensi Kolaborasi STIS–ENCE	Co-teaching metodologi survei, joint workshop statistik publik & spasial, short course ML/indikator sosial, serta program pertukaran dosen/mahasiswa.	

#### 4. Dokumentasi

Kegiatan benchmarking Politeknik Statistika STIS dengan ENCE dilakukan bersamaan dengan kunjungan delegasi IBGE-INCE pada tanggal 21 Oktober 2025 ke Politeknik Statistika STIS. Delegasi ENCE yang terlibat dalam diskusi adalah Direktur ENCE, Mr. Jorge Abrahão de Castro dan Kepala Hubungan Internasional IBGE, Direktur ENCE, Andrea Diniz da Silva. Pihak Politeknik STIS yang mengikuti acara diskusi adalah: Prof. Setia Pramana, S.Si, M.Sc (Wakil Direktur I), Nucke Widowati Kusumo Projo, S.Si, M.Sc (Kepala SSPM), Ibnu Santoso, SST, MT (Ka Prodi DIV Komputasi Statistik), Dr. Azka Ubaidillah (Ka Prodi DIV Statistika), Dr. Novi Hidayat Pusponegoro, S.Si, M. Si (Ketua LSP), Dr. Lya Hullyatus Suada (Sekretaris Prodi DIV Komputasi Statistik), Avi Rudianita Widya, SST, M. Si), Nori Wilantika, SST, M.Si (Ketua Kajian Sistem Informasi), dan Salwa Rizqina Putri, SST (Tenaga Kependidikan).





## RENCANA TINDAK LANJUT

Benchmarking di Politeknik Statistika STIS merupakan kegiatan yang mencerminkan tahap terakhir pada PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan) yaitu tahap peningkatan. Benchmarking Politeknik Statistika STIS dilakukan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan dengan mempelajari praktik-praktik terbaik di bidangnya. Dua kegiatan benchmark yang dilakukan oleh Politeknik Statistika STIS terkait dengan penjaminan mutu dan Tri Dharma. Rencana tindak lanjut Politeknik Statistika STIS adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan target akreditasi menuju akreditasi Internasional, pada lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemdikti Saintek, seperti AASIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) yaitu lembaga akreditasi internasional asal Jerman yang memberikan akreditasi untuk program studi di bidang teknik, informatika, ilmu pengetahuan alam, dan matematika .
2. Dukungan peningkatan target menjadi akreditasi internasional diwujudkan pula dengan memasukkan kegiatan akreditasi internasional dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2027.
3. Melakukan kerjasama dalam pendidikan dan penelitian dengan Queensland University of Technology (QUT). Kerjasama penelitian akan diawali dengan identifikasi bidan-bidang penelitian yang menjadi mitra bersama antara STIS-QUT, terutama penelitian terkait metodologi statistik dan pemanfaatan data non-tradisional.
4. Melakukan kerjasama dalam bidang pendidikan dengan ENCE, dengan beberapa contoh kegiatan yang dapat direncanakan adalah pertukaran nara sumber sebagai tenaga ahli untuk memberikan kuliah umum kepada mahasiswa di dua institusi tersebut, dan pertukaran dosen.

## PENUTUP

Dengan selesainya Laporan Hasil External Benchmarking Politeknik Statistika STIS tahun 2024-2025 ini, kami berharap bahwa hasil yang diperoleh dapat menjadi pijakan kuat dalam upaya peningkatan penjaminan mutu di Politeknik Statistika STIS. Temuan dan rekomendasi dari kegiatan benchmarking ini diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik demi tercapainya standar mutu yang lebih tinggi serta tercapainya akreditasi internasional bagi Politeknik Statistika STIS.

Kami menyadari bahwa tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan selalu berkembang seiring dengan dinamika global, oleh karena itu, laporan ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan langkah awal untuk terus memperbaiki diri. Kerja sama, inovasi, dan komitmen dari seluruh pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan visi menjadi institusi yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan menjadi panduan dalam peningkatan kualitas di masa mendatang.